

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tanaman kelapa sawit pertama kali masuk ke Indonesia pada tahun 1848. Kemudian pada tahun 1911 kebun kelapa sawit di Indonesia mulai diusahakan secara komersial di pantai timur Sumatera (Deli), Sungai Liput (Aceh) dan Pulau Radja (Asahan).
2. Perkebunan kelapa sawit PTP N V merupakan BUMN perkebunan yang didirikan tanggal 11 Maret 1996 sebagai hasil konsolidasi pengembangan PTP II, PTP IV dan PTP V di Sumatera Utara.
3. Pada bulan Agustus 1983, proyek PTP N V Bagan Sinembah mulai dirintis dan secara operasional pembukaan lahan dimulai dengan nama proyek PIR Khusus Bagan Sinembah.
4. Latar belakang dibukanya Perkebunan PTP N V di Kecamatan Bagan Sinembah adalah untuk menjamin kesejahteraan masyarakat, terkhusus karyawan perusahaan tersebut dan menambah lowongan pekerjaan serta membuka kesempatan ekonomi baru.

5. Keberadaan perkebunan PTP N V ini berpengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi karyawan khususnya dan masyarakat Kecamatan Bagan Sinembah pada umumnya.
6. Perkebunan PTP N V memberikan pengaruh terhadap tingkat kesejahteraan karyawannya terlebih dalam bidang kesehatan, pendidikan dan perekonomian. Dapat dilihat dari tingkat pendapatan yang diterima karyawan sudah relatif tinggi berada diatas UMR.
7. Keberadaan perkebunan ini juga memberikan dampak yang positif pada masyarakat diluar perkebunan, sebab keberadaannya mampu menyerap tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran di lingkungan Kecamatan Bagan Sinembah.

B. Saran

1. Agar pihak perusahaan lebih memberikan perhatian kepada karyawan tidak tetap, karena aspek kesehatan mereka diluar tanggung jawab perusahaan atau biaya ditanggung sendiri oleh karyawan tersebut. Apalagi mengenai keselamatan kerja karyawan agar diperhatikan.
2. Perusahaan sebaiknya tidak mempekerjakan karyawannya pada hari minggu atau dapat dikatakan tidak ada kegiatan apapun di perusahaan, karena hari tersebut merupakan hari libur.

3. Perlu ditingkatkan pengamanan di daerah perkebunan karena sering terjadi perampokan kepada masyarakat perkebunan maupun masyarakat diluar perkebunan dilokasi areal perkebunan tersebut.
4. Perlu dilakukan perbaikan jalan akses utama menuju perkebunan yang mulai rusak, demi memperlancar sarana transportasi dan proses produksi.
5. Peneliti berharap agar perusahaan selalu memberikan perhatian terhadap hubungan diantara sesama karyawan untuk menghindari adanya perbedaan suku maupun agama. Demi terjalinnya hubungan kerja yang harmonis sesama karyawan begitu juga dengan pihak perusahaan.

THE
Character Building
UNIVERSITY